



Faktor-faktor yang mempengaruhi *corporate social responsibility* dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Belinda Mora Siagian¹, Farah Margaretha Leon², Yosephina Endang Purba³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

¹belinda122012003018@std.trisakti.ac.id, ²farahmargaretha@trisakti.ac.id, ³yosephina@trisakti.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

Kata kunci:

Tanggung jawab sosial;
Struktur kepemilikan;
Pertumbuhan perusahaan;
Kinerja keuangan; Ukuran perusahaan; Rasio utang

Keywords :

Corporate social responsibility; Ownership structure; Firm growth; Financial performance; Company size; Leverage

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi CSR dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2020. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel 26 perusahaan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi moderasi menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Pertumbuhan perusahaan dan rasio utang tidak memiliki pengaruh terhadap CSR. Kinerja keuangan dapat memoderasi dengan arah hubungan positif pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR. Kinerja keuangan dapat memoderasi dengan arah hubungan negatif pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR. Kinerja keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada manajemen dan investor dimana perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang besar dapat mendorong kegiatan CSR dengan memperhatikan kinerja keuangan yang dapat memperlemah pengaruh terhadap CSR. Kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan yang besar dapat mendorong kegiatan CSR dengan memperhatikan kinerja keuangan yang dapat memperkuat pengaruh terhadap CSR. Serta, kinerja keuangan yang meningkat dan investor institusional yang besar dapat mendorong kegiatan CSR. Kinerja keuangan yang menurun dan investor manajerial yang besar juga dapat mendorong kegiatan CSR.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence CSR with financial performance as a moderating variable in manufacturing companies listed on the IDX. The data used in this study is secondary data sourced from the annual reports and financial statements of manufacturing companies listed on the IDX during the 2015-2020 period. The research sample using purposive sampling method obtained a sample of 26 companies. The data analysis used is moderating regression analysis using Eviews 10. The results show that institutional ownership, managerial ownership and firm size have a positive and significant impact on CSR. Firm growth and debt ratio have no effect on CSR. Financial performance can moderate the direction of the positive relationship the influence of institutional ownership on CSR. Financial performance can moderate the direction of the negative relationship of managerial ownership on CSR. Financial performance cannot moderate the effect of firm growth on CSR. The results of this study provide information to management and investors where companies that have large institutional ownership can encourage CSR activities by paying attention to financial performance which can weaken the influence on CSR. Managerial ownership and large company size can encourage CSR activities by paying attention to financial performance which can strengthen the influence on CSR. In addition, improved financial performance and large institutional investors can encourage CSR activities. Declining financial performance and large managerial investors can also encourage CSR activities.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

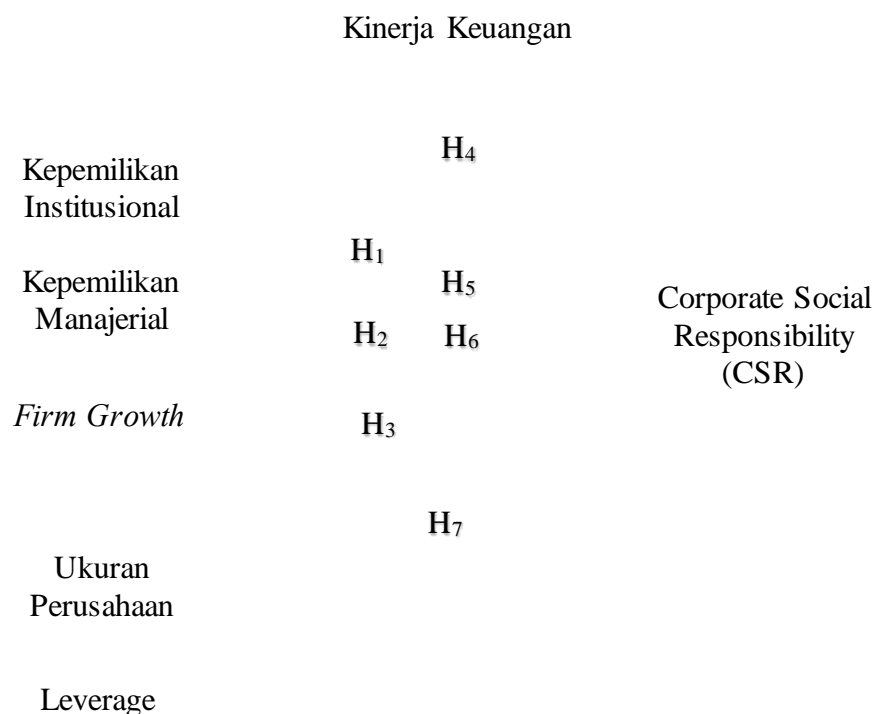
PENDAHULUAN

Pentingnya konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bertahap meningkat seiring dengan pesatnya penyebaran pengelolaan lingkungan. Pada era globalisasi ini, masyarakat lebih mengharapkan perusahaan tidak hanya fokus terhadap memproduksi barang dan jasa, tetapi juga memainkan peran yang lebih diinginkan dalam masyarakat. Namun, perusahaan tidak secara aktif mengatasi hal ini sehingga dikritik oleh masyarakat, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan

belum sepenuhnya dipercaya oleh masyarakat. Suatu perusahaan dapat mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan melalui kepercayaan oleh masyarakat. Dengan demikian, jika suatu perusahaan berhasil mendapatkan kepercayaan dan hubungan baik dengan para *stakeholder* dapat terjaga, maka akan mencapai pada peningkatan kinerja ekonomi (Cho, Chung dan Young, 2019). Struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap CSR karena setiap struktur kepemilikan memegang peranan penting dalam menentukan besarnya biaya CSR. Struktur kepemilikan suatu perusahaan merupakan hasil dari proporsi kuantitas kepemilikan saham di dalam perusahaan tersebut (Rivandi, 2020). Pertumbuhan perusahaan juga mempengaruhi CSR dimana pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan pada perusahaan dari waktu satu ke waktu lain yang berkaitan pada peningkatan penjualan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi juga menarik perhatian dan akan berimplikasi pada kinerja perusahaan dan peningkatan ukuran sehingga menjadi salah satu pertimbangan bagi investor (Purnomo, 2021). Kinerja keuangan digunakan sebagai variabel moderasi yang memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan strategis dan memastikan keberhasilan penerapan strategi inovatif termasuk CSR (Dakhli, 2021). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dimana kegiatannya lekat dengan lingkungan dan berada di komunitas sosial dan dapat menimbulkan dampak sosial serta lingkungan. Diharapkan dengan adanya kegiatan CSR di kemudian hari kegiatan tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan sehingga manfaat ekonomis di masa depan dapat diterima oleh masyarakat sekitar dan seluruh *stakeholder* yang terlibat (Utami, Maslichah dan Mawardi, 2019).

Kebaruan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu yaitu pada pengukuran variabel CSR dengan menggunakan perhitungan biaya yang digunakan dalam kegiatan CSR (Paragina dan Leon, 2020) serta penambahan variabel independent yaitu pertumbuhan perusahaan yang akan diuji pengaruhnya terhadap CSR (Ayem dan Nuwa, 2021). Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR, untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR, untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR, untuk menganalisis pengaruh variabel moderasi (kinerja keuangan) dalam pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR, untuk menganalisis pengaruh variabel moderasi (kinerja keuangan) dalam pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR, untuk menganalisis pengaruh variabel moderasi (kinerja keuangan) dalam pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR dan untuk menganalisis pengaruh variabel kontrol (ukuran perusahaan dan *leverage*) terhadap CSR.

Rerangka konseptual dapat dibentuk sebagai berikut:



Menurut Dakhli (2021) kepemilikan institusional memiliki perspektif investasi jangka panjang, dan mereka mampu mempengaruhi kegiatan CSR perusahaan ketika persentase saham ekuitas yang signifikan. Berdasarkan temuan di atas, dapat dibuat hipotesis berikut:

H₁: Ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR.

Menurut Dakhli (2021) kepemilikan saham oleh manajerial yang rendah akan meningkatkan CSR perusahaan. Pemilik saham manajerial tidak banyak berinvestasi dalam kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial karena mereka lebih mungkin untuk mencapai strategi jangka pendek untuk memaksimalkan kepentingan mereka. Berdasarkan temuan di atas, dapat dibuat hipotesis berikut:

H₂: Ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR.

Menurut Ayem dan Nuwa (2021) mengungkapkan pada penelitiannya bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan berkaitan dengan *stakeholder* yang akan memberikan perhatian lebih ketika perusahaan melakukan yang terbaik dalam penerimaan pasar atas produk perusahaan, serta berdampak pada tingginya pertumbuhan penjualan perusahaan, sehingga kegiatan CSR cenderung lebih banyak dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan temuan di atas, dapat dibuat hipotesis berikut:

H₃: Ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR.

Menurut Dakhli (2021) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa kinerja keuangan menyebabkan peningkatan CSR sehingga dampak dari kepemilikan institusional terhadap CSR bergantung pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan temuan di atas, dapat dibuat hipotesis berikut:

H₄: Ada pengaruh kinerja keuangan dalam memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR.

Menurut Dakhli (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial yang tinggi berarti masalah informasi asimetris yang terkait dengan investasi dapat dipecahkan. Didasarkan pada asumsi tersebut, terdapat korelasi antara persentase saham yang dimiliki manajemen dengan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang lebih baik juga terbentuk oleh perusahaan yang menerapkan strategi CSR yang baik, sehingga perusahaan dengan pengungkapan CSR memiliki kinerja keuangan yang lebih baik pula. Berdasarkan temuan di atas, dapat dibuat hipotesis berikut:

H₅: Ada pengaruh kinerja keuangan dalam memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR.

Menurut Wahyuningsih (2019) dan Ayem dan Nuwa (2021) pada penelitian yang ditelitinya mengungkapkan bahwa seberapa besar *sales growth* yang diketahui, perusahaan dapat memperkirakan besarnya perolehan keuntungan, jika profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi, *sales growth* yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi, maka juga terjadi peningkatan dalam kegiatan CSR perusahaan. Berdasarkan temuan di atas, dapat dibuat hipotesis berikut:

H₆: Ada pengaruh kinerja keuangan dalam memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR.

Menurut Romadhona dan Wibowo (2020) dan Dakhli (2021) mengungkapkan dalam penelitiannya suatu perusahaan dengan kepemilikan ukuran perusahaan dengan skala besar akan memiliki lebih banyak pula sumber daya, mereka cenderung berinvestasi dalam CSR. *Leverage* perusahaan juga dapat digunakan untuk menangkap efek potensial dari masalah keagenan pada CSR. Perusahaan yang memiliki hutang lebih besar akan dibatasi dan berinvestasi lebih sedikit dalam CSR. Berdasarkan temuan di atas, dapat dibuat hipotesis berikut:

H₇: Ada pengaruh variabel kontrol (ukuran perusahaan dan *leverage*) terhadap CSR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang melalui penggunaan jenis penelitian deskriptif kausalitas, berguna untuk menganalisa hubungan kausal antara struktur kepemilikan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta kinerja keuangan sebagai variabel moderasi melalui pengujian pada perumusan hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Penggunaan metode statistik dalam perhitungan seberapa besar pengaruh pada setiap variabel tersebut. Penggunaan populasi pada penelitian meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2020 jumlah sampel yang didapat sebanyak 26 perusahaan.

Tabel 1
Variabel dan Pengukuran Variabel

Jenis Variabel	Nama Variabel	Simbol	Pengukuran	Referensi
Variabel Dependen	<i>Corporate Social Responsibility</i>	CSR	Biaya CSR dibagi dengan jumlah saham beredar.	Paragina dan Leon (2020)
	Kepemilikan Institusional	KI	Jumlah saham yang dimiliki oleh institusional dibagi dengan jumlah saham beredar.	Widilestariningtyas dan Ahmad (2021)
Variabel Independen	Kepemilikan Manajerial	KM	Jumlah saham yang dimiliki oleh direksi dan komisaris dibagi dengan jumlah saham beredar.	Widilestariningtyas dan Ahmad (2021)
	Pertumbuhan Perusahaan	FG	Penjualan tahun berjalan dikurang dengan penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya	Ayem dan Nuwa (2021)
Variabel Moderasi	Kinerja Keuangan	TOBINQ	Nilai pasar ekuitas (<i>closing price</i> x saham beredar) ditambah total hutang dibagi dengan total aset.	Negara (2019)
Variabel Kontrol	Ukuran Perusahaan	SIZE	Logaritma natural dari total aset.	Dakhli (2021)
	<i>Leverage</i>	LEV	Total hutang dibagi dengan total aset.	Dakhli (2021)

Hasil Uji F Pada model I menunjukkan nilai probabilita *F-statistic* sebesar $0,000027 < 0,05$. Serta pada model II menunjukkan nilai probabilita *F-statistic* sebesar $0,000023 < 0,05$. Perolehan kesimpulan yang dapat diambil yaitu H_0 ditolak, membuktikan bahwa secara bersama-sama variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data.

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
CSR (Jutaan Rupiah)	156	51,78990	0,013800	3,143926	7,060763
Kepemilikan institusional	156	4,442900	0,000300	0,639255	0,531425
Kepemilikan manajerial	156	1,841700	0,000000	0,089958	0,222075
Pertumbuhan perusahaan	156	3,782400	-0,793100	0,048950	0,361008
Kinerja keuangan	156	5,009100	0,326200	1,665606	1,098276
Ukuran perusahaan (Jutaan Rupiah)	156	13,89570	11,18280	12,38526	0,700013
<i>Leverage</i>	156	2,147300	0,102400	0,440593	0,318474

Source: Output E-views 10

Hasil pengolahan analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan model 1:

$$CSR = -15,76886 + 0,635387KI + 0,488293KM + 0,047248FG + 1,230178SIZE - 0,404041LEV$$

Hasil pengolahan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menghasilkan persamaan model 2:

$$CSR = -16,81444 + 0,344543KI + 1,314478KM - 0,178328FG - 0,301145TOBINQ + 0,371521KI*TOBINQ - 1,685704KM*TOBINQ + 0,275094FG*TOBINQ + 1,340259SIZE - 0,168354LEV$$

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Model 1

Variabel Independen	Variabel Dependen CSR		
	Coefficient	Prob.	Keterangan
C	-15.76886	-	-
Kepemilikan Institusional	0.635387	0.0001	Positif Signifikan
Kepemilikan Manajerial	0.488293	0.0286	Positif Signifikan
Pertumbuhan Perusahaan	0.047248	0.8225	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	1.230178	0.0002	Positif Signifikan
<i>Leverage</i>	0.404041	0.4579	Tidak Signifikan

Source: Output E-views 10

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Model 2

Variabel Independen	Variabel Dependen CSR		
	Coefficient	Prob.	Keterangan
C	-16.81444	-	-
Kepemilikan Institusional	0.344543	0.0012	Positif Signifikan
Kepemilikan Manajerial	1.314478	0.0000	Positif Signifikan
Pertumbuhan Perusahaan	-0.178328	0.6779	Tidak Signifikan
Kinerja Keuangan	-0.301145	0.0009	Negatif Signifikan
Kepemilikan Institusional*Kinerja Keuangan	0.371521	0.0330	Positif Signifikan
Kepemilikan Manajerial*Kinerja Keuangan	-1.685704	0.0030	Negatif Signifikan
Pertumbuhan Perusahaan*Kinerja Keuangan	0.275094	0.3567	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	1.340259	0.0000	Positif Signifikan
<i>Leverage</i>	-0.168354	0.8145	Tidak Signifikan

Source: Output E-views 10

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap CSR dengan nilai probabilitas pada model 1 sebesar 0.0001 dan pada model 2 sebesar 0.0012 serta nilai koefisien pada model 1 sebesar 0.635387 dan pada model 2 sebesar 0.344543. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rivandi (2020) dan Dakhli (2021), investor institusional cenderung berinvestasi untuk mendapatkan *profit*, sehingga tingkat kepemilikan institusional yang tinggi berdampak pada pengawasan yang lebih besar untuk mencegah perilaku *opportunistic* manajer, serta kegiatan CSR dapat dilakukan dengan maksimal. Selanjutnya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap CSR dengan nilai probabilitas pada model 1 sebesar 0.0286 dan pada model 2 sebesar 0.0000 serta nilai koefisien pada model 1 sebesar 0.488293 dan pada model 2 sebesar 1.314478. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Singal dan Putra (2019), menunjukkan meningkatnya kepemilikan saham manajer pada perusahaan, manajer tersebut

akan berusaha atas peningkatan citra perusahaan pada kegiatan CSR karena manajer dan pemilik akan merasakan dampak langsung dari keputusan strategis yang diambil untuk mencapai reputasi yang baik. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Dakhli (2021). Selanjutnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap CSR dengan nilai probabilitas pada model 1 sebesar 0.8225 dan pada model 2 sebesar 0.6779. Nilai probabilitas FG menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Purnomo (2021), bahwa meningkatnya pertumbuhan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi penurunan maupun peningkatan dari kegiatan CSR. Karena meskipun perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan pertumbuhan penjualan, perusahaan tersebut tetap dapat melakukan kegiatan CSR yang digunakan sebagai peningkatan citra baik pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ayem dan Nuwa (2021). Selanjutnya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja keuangan dalam memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR. Pengaruh langsung kepemilikan institusional terhadap CSR, menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0001 serta nilai koefisien sebesar 0.635387. Serta dengan adanya variabel moderasi yaitu kinerja keuangan, menghasilkan penurunan nilai koefisien sebesar 0.371521. Berdasarkan hasil tersebut, variabel moderasi yaitu kinerja keuangan dapat memperlemah pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dakhli (2021), menunjukkan ketika perusahaan memiliki investor institusional yang lebih besar serta memperhatikan kinerja keuangan, dapat melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk menjaga hubungan baik dengan berbagai *stakeholder* khususnya masyarakat sekitar. Kegiatan CSR tersebut dapat mengurangi konflik kepentingan antara perusahaan dan *stakeholder*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kinerja keuangan dalam memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR. Pengaruh langsung kepemilikan manajerial terhadap CSR, menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0286 serta nilai koefisien sebesar 0.488293, serta dengan adanya variabel moderasi yaitu kinerja keuangan, menghasilkan nilai koefisien sebesar -1.685704. Berdasarkan hasil tersebut, variabel moderasi yaitu kinerja keuangan dapat memperlemah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Dakhli (2021), menunjukkan hal tersebut dikarenakan dengan semakin banyaknya manajerial memiliki saham perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya, diantaranya sulit dalam mengelola perusahaan sehingga menjadi kurang optimal dan mengalami kesulitan dalam menjalankan komunikasi dan koordinasi antar manajerial yang berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Ketika kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan akan mengakibatkan semakin rendah pula pembiayaan perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan CSR. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan dalam memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR. Dengan adanya variabel moderasi yaitu kinerja keuangan, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.3567 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, variabel moderasi yaitu kinerja keuangan tidak dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wahyuningsih (2019), menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Serta kinerja keuangan perusahaan juga tidak menentukan peningkatan kegiatan CSR, dimana jika perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan kinerja keuangan masih dapat melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk kewajiban dari perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ayem dan Nuwa (2021).

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap CSR dengan nilai probabilitas pada model 1 sebesar 0.0002 dan pada model 2 sebesar 0.0000 serta nilai koefisien pada model 1 sebesar 1.230178 dan pada model 2 sebesar 1.340259, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Romadhona dan Wibowo (2020), ukuran perusahaan yang dicerminkan dari semakin besar aset perusahaan, maka perusahaan tidak terlepas dari tuntutan kinerja yang baik dengan memperhatikan keadaan lingkungan sosial, yaitu dengan melakukan kegiatan CSR agar citra baik perusahaan tertanam di masyarakat. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Dakhli (2021). Selanjutnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap CSR dengan nilai probabilitas pada model 1 sebesar 0,4579 dan pada model 2 sebesar 0.8145 menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hardianti dan Anwar (2020), menjelaskan bahwa telah terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan *debtholders*, yang mengakibatkan *debtholders* tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan. Serta kegiatan CSR lebih bergantung pada total aset perusahaan secara keseluruhan yang digunakan untuk membiayai

perusahaan, terlepas dari seberapa besar aset yang diperoleh dari utang kepada kreditor. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Dakhli (2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, pertumbuhan perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap CSR, kinerja keuangan dapat memoderasi dengan arah hubungan positif pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR, kinerja keuangan dapat memoderasi dengan arah hubungan negatif pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR serta kinerja keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Nuwa, R. T. W. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage dan sales growth terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 791–803.
- Cho, S. J., Chung, C. Y., & Young, J. (2019). Study on the relationship between CSR and financial performance. *Sustainability*, 11(2), 343.
- Dakhli, A. (2021). The impact of ownership structure on corporate social responsibility: the moderating role of financial performance. *Society and Business Review*.
- Hardianti, D., & Anwar, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 107–114.
- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabelpemeroderasi (Studi Pada Indeks Sri-Kehatiyang Listed Di Bei). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(1), 46–61.
- Paragina, A. B., & Leon, F. M. (2020). The influence of CSR and corporate governance on the risk of share prices in banking in Indonesia. *Management*, 5(02).
- Purnomo, B. R., Adiguna, R., Widodo, W., Suyatna, H., & Nusantoro, B. P. (2021). Entrepreneurial resilience during the Covid-19 pandemic: navigating survival, continuity and growth. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*.
- Rivandi, M. (2020). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan high profile di BEI. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 205–220.
- Romadhona, D. W. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *STIESIA Surabaya*.
- Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing pada pengungkapan corporate social responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468–484.
- Utami, L. T., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(08).
- Wahyuningsih, M. N. (2019) Pengaruh Likuiditas Dan *Sales Growth* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 1(2), 251–270.